

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN  
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh  
**Ayu Lestari Sipahutar**  
160810063

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN  
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Ayu Lestari Sipahutar  
160810063**

**PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ayu Lestari Sipahutar  
NPM : 160810063  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul:

### **PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 23 Januari 2020

**Ayu Lestari Sipahutar**  
160810063

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN  
NILAI PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN MANUFaktur TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Ayu Lestari Sipahutar  
160810063**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 20 Februari 2020**



**Agus Defri Yando, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, dan *Price Earning Ratio*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan 14 perusahaan pada periode 2014-2018. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan model penelitian Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,483. *Eaarning Per Share* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,038. *Price Book Value* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,001. *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,330. *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig 0,000. Koefisien determinasi dengan variabel *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, dan *Price Earning Ratio* adalah 51,4% mempengaruhi harga saham sedangkan sisanya dari 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, *Price Earning Ratio*, and *Stock Price*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profitability and firm value on the stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with variables, Return On Assets, Earning Per Share, Price Book Value, and Price Earning Ratio. The population used in this study is manufacturing companies in the IDX consumer goods industry sector, using data obtained from the financial statements of 14 companies. The analytical method used is a quantitative method with the research model of Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that Return On Assets had no significant effect on stock prices with a sig value of 0.483. Earning Per Share shows there is a significant influence on stock prices with a sig value of 0.038. Price Book Value, has a significant effect on stock prices with a sig value of 0.001. Price Earning Ratio does not have a significant effect on stock prices with a sig value of 0.330. Return On Assets, Earning Per Share, Price Book Value, and Price Earning Ratio variables simultaneously have a significant effect on stock prices with a sig value of 0,000. The coefficient of determination with the variables Return On Assets, Earning Per Share, Price Book Value, and Price Earning Ratio is 51.4% affecting stock prices while the remaining 48.6% is influenced by other variables not examined in this study*

**Keywords:** *Return On Assets, Earning Per Share, Price Book Value, Price Earning Ratio, and Stock Price*

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Yesus Kristus yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora
3. Ketua Program Studi Bapak Haposan Banjarnahor S.E.,M.SI
4. Bapak Agus Defri Yando, S.E.,M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
5. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd.,M.Pd.K.,M.Ak. selaku pembimbing akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Keluargaku (Mama, Bapak, Adikku Andrian dan Martha) dan keluarga besar terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, dan motivasinya selama penulis menempuh studi di Universitas Putera Batam
8. Sahabat-sahabatku (Sellyca, Ester, Putri, Rut Rini, Mba Rini, dan Suci) Terimakasih buat kesediaannya mendengar keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Akuntansi (Dharma, Afirman, Murny, Dwi, Shella, Novia) dan untuk teman-teman kelas malam. Terimakasih buat kebersamaannya selama ini.

Semoga Tuhan Yesus membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya, Amin

Batam, 15 Februari 2020

Ayu Lestari Sipahutar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1 Teori Desain Penelitian.....	10
2.1.1Pasar Modal .....	10
2.1.2Saham.....	10
2.1.2.1Pengertian Saham.....	10
2.1.2.2Pengertian Saham Biasa Dan Saham Preferen.....	11
2.1.2.3Keuntungan Memiliki Saham .....	12
2.1.3 Rasio Keuangan .....	12
2.1.4 Profitabilitas .....	14
2.1.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.....	14
2.1.4.2Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	14
2.1.4.3 <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	15
2.1.4.4 <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	16
2.1.5 Nilai Perusahaan .....	16
2.1.5.1 <i>Price Book Value (PBV)</i> .....	17
2.1.5.2 <i>Price Earning Ratio (PER)</i> .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran .....	22
2.4 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Deinisasi Operasional Variabel.....	24
3.3 Polpulasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi .....	26
3.3.2 Sampel .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Teknik Analisis Data .....	28



3.6	Tempat dan Waktu.....	33
3.6.1	Lokasi Penelitian .....	33
3.6.2	Jadwal Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.2	Hasil Analisis Data .....	34
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	34
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	36
4.3	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	42
4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	44
4.4.1	Hasil Uji t (Parsial) .....	44
4.4.2	Hasil Uji F (serempak).....	46
4.4.3	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	47
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
4.5.1	Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap Harga Saham .....	47
4.5.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham.....	48
4.5.3	Pengaruh <i>Price Book Value</i> terhadap Harga Saham.....	49
4.5.4	Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>50</b>
5.1	Kesimpulan .....	50
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>52</b>
<b>LAMPIRAN PENDUKUNG PENELITIAN .....</b>		<b>54</b>
<b>LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....</b>		<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pergerakan Harga Saham .....	4
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Operasional Variabel .....	25
Tabel 3. 2 Daftar Sampel .....	28
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4. 2 Tabel One <i>Sample Kolomov Smirnov</i> .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Pemeriksaan Hasil dari Durbin Watson .....	42
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regesi Berganda.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	24
Gambar 4. 1 Normal P-Plot.....	37
Gambar 4. 2 Histogram.....	38
Gambar 4. 3 Scatterplot.....	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, lingkungan bisnis selalu menunjukkan perubahan-perubahan yang cukup pesat diberbagai negara, dan tentunya membuat banyak perusahaan baru bermunculan dimana mereka memiliki keunggulan yang kompetitif. Timbulnya persaingan bisnis yang sengit sudah seharusnya membuat perusahaan semakin giat untuk melakukan inovasi. Inovasi yang dilakukan tentunya akan membuat perusahaan selangkah lebih maju dibanding perusahaan-perusahaan yang baru tersebut. Untuk mengembangkan usahanya perusahaan pastinya akan memerlukan modal, salah satu caranya yaitu dengan memutuskan perusahaannya untuk *go public*.

Indikator kemajuan perekonomian negara yang kerap dijadikan sebagai penunjang perkembangan ekonomi negara yang bersangkutan adalah pasar modal. Tentu saja, kehadiran pasar modal akan membuat perusahaan tertarik untuk *go public*, beberapa bagian dari saham perusahaan-perusahaan tersebut dapat membantu pemerataan pendapatan masyarakat secara luas dan juga secara makro. Pasar modal sendiri dapat dikatakan sebagai wadah yang dapat menyokong pergerakan dana dari masyarakat untuk dapat disalurkan ke berbagai sektor-sektor produktif.

Dari pasar modal ini lah diharapkan dapat membantu pemerataan pembangunan melalui kepemilikan saham-saham perusahaan swasta dan dapat

menjadi penyedia lapangan kerja dan pemereataan kesempatan berusaha. Masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam kepemilikan saham-saham perusahaan dengan membeli saham melalui pasar modal atau dapat dikatakan Bursa Efek Indonesia. Dengan bergabungnya masyarakat dalam kepemilikan saham diharapkan akan memberikan penghasilan yang tinggi bagi para pemiliksaham tersebut, serta masyarakat juga dapat berinvestasi didalam perusahaan.

Peran pasar modal yaitu untuk menjalankan keungan dan fungsi dari ekonomi. Pasar modal sebagai penyangg dana dibutuhkan oleh mereka yang membutuhkan dana, dalam menjalankan fungsi-fungsi ini. Pihak kelebihan dana disisi lain, dapat terlibat dalam kepemilikan perusahaan tanpa memberikan aktiva rill yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan investasi. Dan untuk menjalankan fungsi ekonomi, fasilitas tenaga kerja sudah disediakan oleh pasar modal. Disini investor sering disebut sebagai yang memiliki dana. Dan dari investasi yang dijalankan, maka investor menginginkan banyak keuntungan.

Membuat para investor tergiur untuk mau bersedia menanamkan modalnya, bukanlah hal yang mudah bagi emiten. Karena tentunya mereka memiliki penilaian yang beragam dalam menentukan investasi yang diinginkan. Pergerakan harga saham sering menjadi acuan untuk investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Permintaan akan saham dapat diikuti dengan informasi-informasi yang telah diberikan oleh perusahaan, dengan melihat laporan keungan yang diterbitkan oleh perusahaan. Bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak internal dan eksternal tentang hasilkerja perusahaan dapat dilihat dari

laporan keuangan selama satu periode. Maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan menjadi salah satu penilaian terhadap saham perusahaan.

Harga saham selalu mengalami fluktuasi, setiap saat mengikuti perkembangan Fahmi, (2015). Kenaikan harga saham tentu akan berdampak baik bagi perusahaan. Sebaliknya akan mengalami dampak yang tidak baik pada perusahaan karena akan membuat modal bertambah dan bisa saja berkurang apabila saham yang kita punya tidak diminati maka akan membuat investor menjual sahamnya. Akibatnya, perdagangan pasar melemah dan kemampuan investor untuk membeli harga saham dengan harga tertinggi menjadi berkurang.

Perubahan yang selalu terjadi pada harga saham akan menyebabkan para investor untuk harus lebih giat lagi dalam melihat perkembangan harga saham. Asimetris informasi dapat berpengaruh terhadap harga saham. Asimetris informasi atau tidak seimbang nya informasi adalah keadaan dimana manajer mempunyai informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki perusahaan Agus Defri Yando & Lubis, (2018). Dimana harga sahamlah yang mempengaruhi investor untuk mengambil suatu keputusan investasi.

Perusahaan yang banyak diminati oleh investor salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Dimana perusahaan manufaktur lebih dominan sebagai penyedia kebutuhan – kebutuhan pokok yang diperlukan oleh masyarakat luas. Perusahaan manufaktur sendiri memiliki beberapa subsektor. Kebutuhan pokok seperti barang konsumsi tentunya selalu dibutuhkan oleh masyarakat, oleh karena itu perusahaan – perusahaan dibidang konsumsi harus mampu menyediakan

kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat. Dengan adanya bursa efek sebagai wadah bagi perusahaan untuk menjual saham nya, maka perusahaan harus mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas dari perusahaan nya. Agar saham yang dimiliki oleh perusahaan dijual di bursa efek dan dapat dibeli para investor. Pergerakan harga saham yang terdapat di bperusahaan manufaktur selama 5 tahun berturut-turut dengan melihat tabel dibawah ini:

**Tabel 1. 1** Pergerakan Harga Saham  
**Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Industri Barang Konsumsi**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
PT. Nippon Indosari	1.385	1.265	1.600	1.275	1.209
PT. Mayora Indah	836	30.500	1.645	2.020	2.620
PT. Tunas Baru Lampung	620	510	990	1.225	865
PT. Sekar Bumi	970	945	640	715	695
PT. Unilever	32.300	37.000	38.000	55.900	45.400
PT. Sekar Laut	300	370	308	1.100	1500
PT. Delta Jakarta	750	675	1.350	1.290	1.375
PT. Kimia Farma	1465	870	2.750	2.700	2.600

*sumber: IDX 2019, (data diolah)*

Dapat dikatakan selalu terjadi fluktuasi atau naik turun pada harga saham, dapat dilihat dari tabel pergerakan harga yang disajikan diatas. Tentunya penyebab dari naik turunnya harga saham didorong oleh banyak aspek. Banyak rasio yang dapat diperkirakan akan mempengaruhi harga saham salah satunya

yaitu, *Return on assets* Kasmir, (2014). Dimana *Return On Assets* menunjukkan perputaran aktiva, semakin tinggi rasio ini tentunya akan semakin baik dan akan semakin cepat mendapatkan return. Dalam memperoleh laba atas aktiva yang telah digunakan merupakan kemampuan dari *Return On Assets*. Apabila rasio dihasilkan perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki peluang yang tinggi juga untuk meningkatkan pertumbuhan sehingga perusahaan mendapatkan laba yang sangat efektif.

*Earning Per Share* juga sangat mempengaruhi harga saham, dimana calon-calon investor memperhatikan harga saham dari rasio ini. Menurut Fahmi, (2015) dengan *Earning Per Share* investor bisa melihat informasi yang mendasar dan akurat untuk memperkirakan prospek pendapatn dimasa depan. Tentunya akan membantu investor dalam mempertimbangkan apakah terjun atau tidak dalam berinvestasi. Salah satu yang mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah *Earning Per Share*, apabila perusahaan mendapatkan pendapatan yang tinggi maka *Earning Per Share* yang didapat perusahaan tersebut pun tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dan juga ada *Price Book Value* yang juga diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Variabel ini merupakan persentase investasi yang sering digunakan investor sebagai pembanding nilai buku saham perusahaan Hery, (2015). Apabila *Price Book Value* tinggi maka harapan investor juga besar untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu rasio yang juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio*, dengan menggambarkan bahwa dengan membandingkan harga saham yang telah dibeli dengan *earning* yang akan



diterima di masa depan, akan membuat investor yakin dengan *earning* yang dibagikan perusahaan Hery, (2015). Terkait dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan pada *Return On Assets* sehingga menyebabkan harga saham menurun.
2. Terjadi penurunan pada *Earning Per Share* sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.
3. Terjadi penurunan pada *Price Book Value* sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.
4. Terjadi penurunan pada *Price Earning Ratio* sehingga menyebabkan harga saham juga menurun.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempersempit cakupan masalah yang terdapat di penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian, agar masalah yang ada didalam penelitian ini tidak semakin melebar sehingga penulis lebih fokus. Maka dari itu penulis membatasi:

1. Peneliti hanya akan membahas Profitabilitas untuk rasio *Return On Assets* dan *Earning Per Share*

2. Peneliti hanya akan membahas Nilai Perusahaan untuk rasio *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio*.
3. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi.
4. Data laporan keuangan perusahaan yang dipakai periode 2014 – 2018

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *Price Book Value* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets, Earning Per Share, Price Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini, maka sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value* terhadap perusahaan harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap perusahaan harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menambah referensi pengetahuan untuk dijadikan pengembangan penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bisnis atau sebagai cara untuk memberikan gambaran tentang prospek investasi dimasa depan.

b) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan pengetahuan-pengetahuan baru bagi investor untuk membantu dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Pasar Modal**

Menurut (Eduardus Tandelilin,2017) pasar modal ialah pertemuan bagi mereka yang membutuhkan dana dengan memperdagangkan saham dan mereka yang kelebihan dana. Proses jual beli saham berlangsung di bursa, sehingga bursa saham dimaksudkan sebagai pasar modal fisik. Juga dapat digunakan sebagai pengalokasian dana secara efisien dan para investor dapat memutuskan investasi mana yang dianggap sangat tepat merupakan salah satu kegunaan pasar modal. Pasar modal juga dapat berfungsi sebagai media perantara. Dengan memberikan peran penting untuk mendukung perekonomian, pasar modal memberi kontribusi untuk menghubungkan pihak-pihak yang bersangkutan dalam kepemilikan dana. Maka dari itu, dapat disimpulkan jika pasar modal memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan suatu investasi.

##### **2.1.2 Saham**

###### **2.1.2.1 Pengertian Saham**

Penggunaan saham merupakan komponen untuk menemukan tambahan dana yang dapat membuat berkembangnya kajian dan analisis saham secara teknikal. Beberapa literature ingin membagikan keuntungan yang tinggi bagi pemakainya dengan memberikan rekomendasi lain yang memiliki tujuan yang sama, meskipun berbeda dari yang dipengaruhi oleh pengambilan keputusan

berkelanjutan Fahmi, (2015). Dalam permainan pasar saham, terdapat tiga pihak yang berperan, yaitu:

1. Investor
2. Spekulasi
3. Pemerintah

Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh interaksi dengan penjualan saham yang dipicu oleh ekspektasi investor terhadap keuntungan perusahaan. Karena itu, penting bagi investor untuk mengikuti informasi tentang pembentukan harga saham. Dengan demikian, investor dapat mengetahui kapan harus menjual atau membeli saham. Untuk melihat gambaran dari suatu perusahaan dapat terlihat dari segi harga saham yang dikeluarkan, maka investor akan semakin berminat terhadap perusahaan tersebut. Apabila tercapai prestasi yang baik dalam perusahaan sudah pasti investor berminat terhadap perusahaannya.

#### **2.1.2.2 Pengertian Saham Biasa Dan Saham Preferen**

Menurut Fahmi, (2015), terdapat dua macam saham yang biasa diketahui oleh publik, yaitu saham biasa dan saham preferen. Berikut penjelasan kedua macam tersebut, yaitu:

##### **a) Saham Biasa**

Saham biasa (*common stock*) adalah dimana nilai nominal dapat dijelaskan melalui surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan. Menyatakan kepemilikan seseorang atau badan atas sebuah perusahaan dengan surat berharga tersebut. Para pemegang saham diberikan hak untuk

dapat memperoleh *right issue* ataupun tidak. Dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan berupa dividen pada akhir tahunnya.

b) Saham Preferen (*preference stock*)

Saham preferen (*preference stock*) adalah saham yang pemegangnya mempunyai hak suara yang lebih dibanding dengan pemegang saham biasa, yang memberi pemegangnya pendapatan berupa dividen yang nantinya diperoleh setiap kuartal (tiga bulan)

### **2.1.2.3 Keuntungan Memiliki Saham**

Dalam kepemilikan saham, tentunya pihak-pihak tersebut memperoleh keuntungan sebagai kewajiaba yang harus diterima. Berikut keuntungan yang diperoleh Fahmi, (2015):

1. Setiap tahunnya akan diterima keuntungan berupa dividen.
2. Atas modal yang diberikan, akan diperoleh laba yang memberikan banyak keuntungan jika saham dijual kembali dengan harga tinggi.
3. Jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham dapat digunakan sebagai jaminan dalam pengambilan kredit ke perbankan.

### **2.1.3 Rasio Keuangan**

Laporan keuangan menyajikan laporan peristiwa ekonomi atau transaksi bisnis yang sedang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Untuk menilai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, rasio keuangan seringkali dijadikan sebagai alat ukur dengan menggunakan hasil laporan keuangan. Rasio keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan melihat perbandingan yang diperoleh dari satu laporan keuangan dengan yang lainnya Hery, (2015).

Perbandingan antara taksiran (pos) dalam laporan keuangan menunjukkan hubungan sistematis pada rasio keuangan. Maka juga menjadi alat utama dalam melakukan analisis keuangan dan banyak tujuan lainnya. Pada saat melakukan perhitungan rasio keuangan terdapat dua hal penting yang perlu dipertimbangkan. Pertama, untuk beberapa pengecualian, tidak ada ketentuan standar dalam perhitungan rasio. Kedua, dalam perhitungan banyak rasio didalam laporan laba rugi dibandingkan dengan angka neraca, karena suatu periode waktu mengacu pada laporan laba rugi dan satu titik waktu mengacu pada laporan neraca. Maka angka neraca digunakan untuk perhitungan rata-rata rasio.

Dalam menggunakan rasio keuangan terdapat sejumlah perihal yang perlu diperhatikan. Hal ini mampu membantu analisis guna menginterpretasikan hasil dari rasio yang telah dihitung, tentunya akan memperoleh kesimpulan yang tepat. Beberapa hal yang dimaksud, yaitu Hery, (2015):

1. Dalam penilaian kinerja perusahaan secara menyeluruh tidak dapat menggunakan sebuah rasio saja.
2. Perbandingan atau komparasi kinerja antarperusahaan dari perusahaan yang sejenis dengan periode yang waktu yang sama dapat dilakukan dengan data keuangan perusahaan.
3. Perhitungan rasio dilakukan berdasarkan padadata laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan independen (akuntan publik).



## **2.1.4 Profitabilitas**

### **2.1.4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir, (2017) dalam menghasilkan laba aktivitas normal bisnis untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas. Maka dapat dikatakan profitabilitas sangat penting karena dapat menunjang keberhasilan dari suatu perusahaan. Perusahaan merupakan sebuah organisasi dengan kegiatan penjualan produk (barang atau jasa) untuk para pelanggan dengan harapan menghasilkan keuntungan. Profit jangka pendek maupun jangka panjang merupakan tujuan operasional dari sebagian perusahaan. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan mendapat untung dalam kegiatan bisnisnya.

Rasio profitabilitas dapat disebut sebagai rasio profitabilitas. Keberhasilan untuk menghasilkan laba yang maksimal dengan kinerja yang baik ditujukan bagi perusahaan. Maka diharapkan perusahaan untuk menargetkan laba yang tinggi agar perusahaan juga dapat berkembang dengan pesat. Dengan membandingkan komponen laporan laba rugi atau neraca maka dapat dilakukan melalui pengukuran rasio profitabilitas. Tujuan mengukur rasio profitabilitas yaitu mengevaluasi dan memantau perusahaan dari waktu ke waktu melalui pergerakan profitabilitas. Kajian berkala rasio keuangan mengharuskan manajemen untuk efektif dalam menentukan tahap-tahap perbaikan dan efisiensi. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan, karena dengan rasio ini perusahaan dapat melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan Natalia & Afridola, (2019).

### **2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio ini mempunyai berbagai kegunaan bagi setiap pihak yang berkepentingan. Pihak yang membutuhkan rasio profitabilitas bukan hanya

perusahaan, melainkan bagi luar perusahaan juga membutuhkan. Dalam praktiknya, bagi pemilik, manajemen perusahaan, dan juga pemangku kepentingan yang berkaitan dengan perusahaan memperoleh banyak manfaat dari rasio profitabilitas. Maka rasio profitabilitas perlu diperhatikan, agar perusahaan semakin memperoleh banyak keuntungan.

Dibawah ini adalah beberapa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas yaitu:

1. Dapat memperkirakan kompetensi yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba selama kurun waktu tertentu.
2. Dapat membandingkan laba tahun seblumnya dengan tahun berjalan.
3. Dapat memberikan penilaian terhadap progress laba dari setiap waktu.
4. Dapat melihat rupiah yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total asset dengan mengukur jumlah laba bersih.
5. Untuk melihat rupiah yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total ekuitas dari besar laba yang diperoleh.
6. Dapat memperkirakan margin laba kotor dan laba bersih atas penjualan bersih

#### **2.1.4.3 Return On Assets (ROA)**

Menurut Kasmir,(2014) indikator profitabilitas dari perusahaan adalah *Return On Assets*. Perusahaan dapat menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki dan digunakan untuk rasio ini dengan menghitung tingkat pengembalian investasi yang sudah ditanamkan dalam perusahaan. *Return On Assets* positif dapat memberikan laba kepada perusahaan dengan melihat jumlah pada kegiatan yang

telah digunakan, sedangkan *Return On Assets* negative memperlihatkan total aktiva yang digunakan dalam kegiatan mengalami kerugian.

*Return On Assets* dapat diartikan sebagai dampak dari beberapa strategi dari perusahaan serta faktor lingkungan. Karena analisis ini berfokus pada profitabilitas aset, maka tidak memperhitungkan bagaimana cara membiayai aset-aset ini. Pendapatan aset dapat dibagi menjadi dua komponen: margin keuntungan dan perputaran aset. Apabila laba yang diperoleh semakin tinggi dari dana rupiah yang termasuk dalam total asset, maka pengembalian asset juga akan tinggi. Sebaliknya, semakin sedikit laba bersih yang diperoleh rupiah dan termasuk dalam total asset, maka pengembalian aset juga akan semakin rendah.

#### **2.1.4.4 Earning Per Share (EPS)**

Menurut Fahmi,(2015) EPS yaitu bentuk pembagian keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Rasio yang ini dapat menunjukkan seberapa banyak yang diterima pemegang saham dengan melihat *Earning Per Share* dalam memperoleh keuntungan. Jika nilai yang diperoleh lebih tinggi, informasi ini kemudian menjadi informasi yang baik untuk pemegang saham, karena ada banyak keuntungan yang ditawarkan oleh pemegang saham. Rasio ini adalah hal mendasar yang dibutuhkan para pemegang saham karena dapat menjelaskan prospek pendapatan masa depan perusahaan.

#### **2.1.5 Nilai Perusahaan**

Dalam kehidupan perusahaan hakikatnya semua keputusan manajemen harus bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Karena maksimisasi nilai yang diharapkan sebagai adalah tujuan bisnis. Nilai perusahaan bertumpu pada laba,

maka maksimilisasi laba harus dikaitkan dengan dimensi waktu mendatang yang penuh dengan ketidakpastian (penuh risiko). Akhirnya keputusan manajemen berbasis ekonomi harus didasarkan pada analisis hasil dan risiko (*risk and return analysis*) Dr. Darsono Prawironegoro, (2018)

Apabila perusahaan dijual maka investor dapat membayar dengan melihat kualitas dari perusahaan tersebut. Nilai dari perusahaan dapat diucapkan dalam keadaan tertentu yang diperoleh perusahaan untuk menunjukkan kepercayaan publik pada perusahaan setelah beberapa tahun aktivitas dari saat berdirinya hingga sekarang. Meningkatkan nilai perusahaan adalah hasil yang selaras dengan harapan pemiliknya. Jika nilai dari suatu perusahaan terus menaik, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat.

Harga pasar saham dapat menentukan kekayaan pemegang saham dan perusahaan, yang mewakili pendanaan, keputusan investasi, dan manajemen aset. Ketika perusahaan berjalan dengan lancar, nilainya meningkat. Peluang bisnis sangat dipengaruhi dari indikator harga pasar saham yang dibentuk dari nilai perusahaan. Sinyal positif bagi pertumbuhan masa depan perusahaan akan memberikan kesempatan investasi dalam meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan mengacu pada sejauh mana perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan terbagi atas tiga cara, nilai buku, likuidasi, dan nilai pasar.

#### **2.1.5.1 Price Book Value (PBV)**

*Price Book Value* merupakan sebagai pembandingan saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang dapat diberikan kepada manajemen dan organisasi dalam memperkirakan nilai yang diberikan pasar sebagai perusahaan yang terus

mengalami pertumbuhan Hery, (2015). *Price Book Value* adalah persentase investasi yang sering dijadikan investor sebagai bahan perbandingan nilai buku dan nilai buku saham perusahaan. Harga Nilai buku sering digunakan sebagai dasar untuk menafsirkan nilai suatu saham berdasarkan harga pasar. Semakin rendah *Price Book Value*, harga saham dari buku juga akan rendah, sebaliknya, apabila *Price Book Value* yang dimiliki tinggi, maka harga saham juga tinggi. Dapat dikatakan juga bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan dapat dilihat dengan harga pasar suatu saham.

#### **2.1.5.2 Price Earning Ratio (PER)**

Variabel ini dapat digunakan untuk meyakinkan para investor membeli harga saham dengan menunjukkan dengan membandingkan harga saham yang dibeli dengan *earning* yang diterima dikemudianhari. Dengan itu, investor akan yakin dengan besarnya *earning* yang akan diberikan oleh perusahaan. Dan dikemudian hari akan dibagikan kepada pemegang saham laba dalam bentuk dividen di masa depan Hery, (2015). Pertumbuhan laba dapat dilihat dari *Price Earning Ratio*, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi diperusahaan, maka hal ini dapat ditarik kesimpulan adanya hubungan antara harga saham dengan *Piece Earning Ratio*.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Agar membantu penelitian ini, maka penulis menambahkan sebagian dari penelitian terdahulu yang menjadi pendukung. Menurut penelitian, Octaviani & Komalasarai, (2017) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menjelaskan variabel

*Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio* bahwa secara simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan di perdagangkan.

Menurut penelitian, Junaeni, (2017) dengan judul “pengaruh *eva, roa, der,* dan *tato* terhadap harga saham” Dari hasil penelitian uji t, variabel *eva, roa, der,* dan *tato* terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, dapat dibuktikan dengan lebih besarnya nilai signifikansi dari 0,05. Dan dengan hasil uji F variabel maka disimpulkan dari keempat variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian Mazda Eko Sri Tjahjono, (2017) dengan judul “pengaruh profitabilitas terhadap harga saham” dengan variabel *Return On Assets,* dan *Return On Equity* terhadap harga saham, bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga. Hasil dari ROA ini memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap harga saham. Pada saat laba bersih mengalami peningkatan dan jumlah asset yang diperoleh menurun sehingga ROA akan meningkat sehingga dapat berpengaruh terhadap harga saham. Apabila rasio ini diperoleh selalu tinggi maka akan semakin baik produktivitas asset dalam menghasilkan keuntungan bersih.

Menurut penelitian Paradita, Dimiyati, & Ifa, (2017) dengan judul “pengaruh *Roa, Der, Opm, Eps,* dan *Current Ratio* terhadap harga saham” maka pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Return On Assets* terhadap harga saham. *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham disebabkan

oleh kurangnya efisiensi perusahaan pada pengolahan modal sendiri yang telah dimiliki oleh perusahaan. Dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan untuk variabel *Earning Per Share* terhadap harga saham. Artinya dari olah pengujian ini telah menunjukkan bahwa setiap lembar saham akan mempengaruhi perubahan harga saham yang akan diperoleh investor dari besar kecilnya laba yang akan di terima.

Menurut penelitian Maulan Irwadi, S.E., M.Si., (2014) yang berjudul “pengaruh *dividen per share* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia” bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel EPS terhadap variabel harga saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan EPS perusahaan selama 4 tahun relatif naik dilihat, tidak ada yang memiliki hasil dibawah nol (negatif), melihat 6 dari 7 perusahaan yang diteliti. Halini dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan bersih bagi para pemegang saham..

Menurut penelitian Asmirantho, & Di, (2015) yang berjudul “pengaruh *dividen per share*, *dividen payout*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI pembuktian pengaruh *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hipotesis mengatakan *Price Book Value* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian ini

juga menyimpulkan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian, Wijaya & Utama, (2014) dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham” Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, perusahaan dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik dengan profitabilitas yang tinggi. Maka investor dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham dengan memberi respon yang positif.

Menurut penelitian Wahyu Pranajaya & Putra, (2018) dengan judul penelitian “pengaruh *Earning per share*, *Debt to equity ratio*, dan *Curent ratio* terhadap harga saham”. Berdasarkan pada hasil pembahasan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh dari variabel *Erning Per Share* terhadap harga saham. Dari pembahasan tersebut jika *Earning Per Share* meningkat, maka banyak keuntungan yang akan di dapat investor dalam perusahaan tersebut dan pengakuan pasar terhadap saham perusahaan semakin meningkat.

Menurut penelitian Gursida, (2017) dengan judul penelitian, *The Influence of Fundamental and Macroeconomic Analysis on Stock Price* dan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Asset*, dan *Total Assets Turnover*. Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Upaya memaksimalkan tingkat profitabilitas dengan meningkatkan nilai pengembalian aset dapat

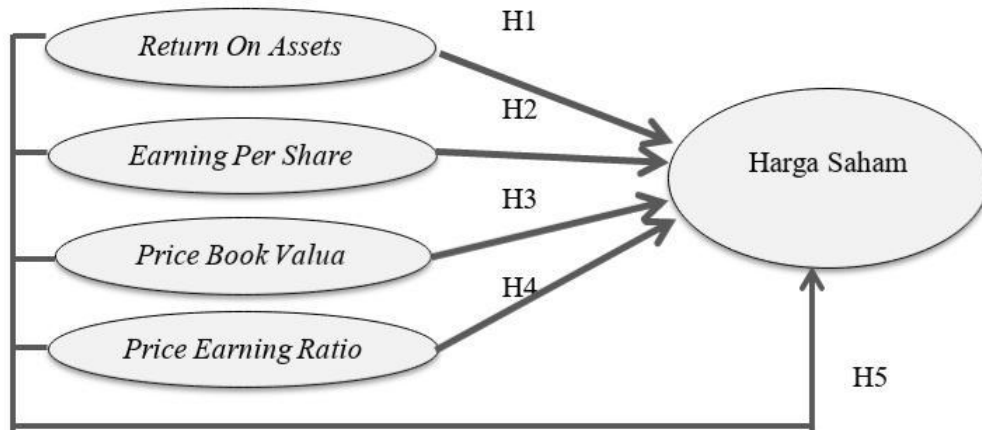


memberikan informasi kepada investor jika investasi yang diinvestasikan dalam perusahaan akan memperoleh laba yang besar. *Earning per share* (EPS) dan *total asset turnover* (TATO) diujikan dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham.

Menurut penelitian, Kemalasari & Ningsih, (2019) “pengaruh *Earning per share*, *Return on equity*, *Price earning ratio*, dan *Debt to equity ratio* terhadap harga saham” dikatakan berkaitan antara EPS dengan harga saham dilihat dari adanya pengaruh yang signifikan, yang artinya jika peningkatan terjadi pada EPS maka harga saham juga akan meningkat. Sebaliknya jika EPS terjadi penurunan maka harga saham juga akan menurun. Untuk PER dalam penelitian ini dijelaskan bahwa PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, berarti semakin tinggi PER maka harga saham meningkat. Dimana dalam perusahaan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan yaitu dengan PER. Tinggi rendahnya PER akan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, hal tersebut digunakan untuk menarik para investor.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Berikut model kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan untuk melihat adakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dalam penelitian ini hipotesis yang di uji yaitu :

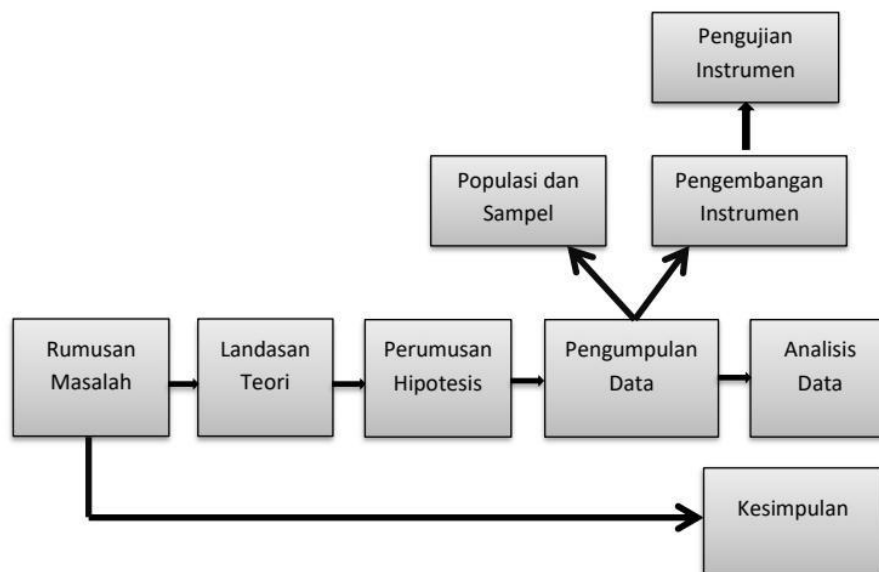
1. H<sub>1</sub>: *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. H<sub>2</sub>: *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. H<sub>3</sub>: *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. H<sub>4</sub>: *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. H<sub>5</sub>: *Return On Assets, Earning Per Share, Price Book Value dan Price Earning Ratio* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif, maka untuk mengkaji data yaitu dengan memaparkan data kuantitatif yang telah dikumpul sebagaimana adanya (Chandrarin, 2018). Data yang diteliti yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018. Dengan menggunakan variabel *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Valuedan Price Earning Ratio*.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

#### 3.2 Deiniusi Operasional Variabel

Definisi suatu variabel agar lebih substansif yaitu digunakan dengan menjelaskan ciri-ciri secara spesifik. Dengan harapan peneliti bisa mendapatkan

alat ukur berdasarkan karakteristik variabel yang mendefinisikan konsep dalam penelitian tersebut. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Dan variabel yang digunakan untuk variabel independen yaitu, *Return on assets*, *Earning per Share*, *Price book value*, dan *Price earning ratio*.

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

<b>VARIABEL</b>	<b>DEFINISI</b>	<b>PENGUKURAN</b>	<b>SKALA PENGUKUR</b>
<i>Return On Assets</i> (ROA) X1	<i>Return On Asset</i> disebut juga sebagai rintangibilitas ekonomi, dimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) X2	<i>Earning Per Share</i> adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki	$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

	nya		
<i>Price Book Value</i> (PBV) X3	<i>Price Book Value</i> adalah rasio perbandingan saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar pada manajemen sebagai sebuah perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan.	<i>PBV</i> $= \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (PBV) X4	<i>Price Earning Ratio</i> adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih.	<i>PER</i> $\frac{\text{Nilai pasar per saham}}{\text{laba per saham}}$	Rasio

### 3.3 Polpulasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Metode *purposive sampling* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel, yaitu dengan memilih kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono,(2018) populasi yaitu wilayah yang

terdiri atas: obyek ataupun subjek dengan karakteristik spesifik dimana peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) sampel yaitu bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi luas, tidak semua populasi akan dipelajari atau diteliti oleh peneliti, maka akan populasi akan dibatasi sesuai dengan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Setelah melakukan pembatasan dari populasi, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan manufaktur untuk tahun 2014-2018. Dan hanya mengambil perusahaan sektor industri barang konsumsi saja. Metode *nonprobability sampling* yang digunakan dengan teknik *purposive sampling* dengan mengambil kriteria tertentu.

Sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan sesuai dengan penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan di sajikan dalam mata uang rupiah dari periode 2014-2018.
2. Perusahaan memiliki data keuangan yang lengkap sesuai dengan dibutuhkan peneliti untuk memenuhi variabel yang diteliti, yaitu *Return*

*on assets, Earning per share, Price book value, dan Price book value* terhadap harga saham.

**Tabel 3. 2** Daftar Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
6.	KLBF	Kalbe FarmaTbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9.	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk.
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk
11.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
12.	STTP	Siantar Top Tbk.
13.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
14.	UNVR	Unilever Inddonesia Tbk.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan data sekunder yang untuk penelitian ini dapat diperoleh dari lembaga yang mempublikasikan data. Peneliti mengumpulkan data melalui web site dari Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara penolahan data yang dikumpul dan kemudian diintrepestasi. Hasil dari pengolahan data yang dilakukan dapat

digunakan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, untuk melihat pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, dengan variabel *Return on assets*, *Earning per share*, *Price book value*, dan *Price earning ratio* yaitu menggunakan analisis deskriptif dan uji regresi linear berganda.

Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan populasi dan sampel di Bursa Efek Indonesia. Data dari penelitian ini diambil dari kantor Bursa Efek Indonesia. Untuk memberikan gambaran luas tentang data sehingga dapat melihat nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasinya merupakan tujuan digunakan nya pendekatan ini. Digunakan untuk melihat adakah pengaruh signifikan dari variabel independen dan variabel dependen dengan teknik regresi berganda dalam menganalisa penelitian ini.

#### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan Deskriptif, dengan populasi dan sampel di Bursa Efek Indoneisa. Mengambil data dari laporan keungan persahaan manufaktur sektor industri barang konsumsia adalah data yang yang digunakan oleh peneliti.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menunjukkan adakah kaitan yang signifikan dan representatif pada model regresi, merupakan tujuan dilakukan nya uji ini (Chandrarin, 2018). Berikut terdapat empat dari pengujian klasik yaitu:



- a. Uji normalitas, menguji apakah model regresi, variabel pengganggu terdistribusi normal. Perlu dilakukan uji normal dari variabel residual untuk menghilangkan variabel pengganggu ini, guna memurnikan data dari pengaruh atau pencemaran. Untuk uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu dengan uji Kolmogorof-Smirnov dengan signifikansi 0,05%. Apabila signifikansi melebihi 0,05% maka kesimpulan dari penelitian adalah data terdistribusi normal..
- b. Uji Multikolinearitas, didalam uji ini menunjukkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Maka tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.
- c. Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji model regresi apakah terdapat kesamaan antara varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas yaitu jika varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi berbeda atau tidak terjadi kesamaan. Dengan melihat gambar scatterplot, jika terdapat pola menyebar atau tidak ada pola berbentuk titik tertentu maka tidak terjadi fenomena Heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat adakah penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual pada suatu pengamatan pada model regresi. Untuk uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dari satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini harga saham adalah variabel dependen dan variabel independen yaitu *Return on assets*, *Earning per share*, *Price book value*, dan *Priceb earning ratio*.

Hubungan antara variable ini dapat disusun dalam persamaan liner berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Ket:

Y = harga saham

a = konstanta

b<sub>1</sub>– b<sub>4</sub> = koefisien regresi, adalah besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

x<sub>1</sub> = *Return On Asset* (ROA)

x<sub>2</sub> = *Earning Per Share* (EPS)

x<sub>3</sub> = *Price Book Value* (PBV)

x<sub>4</sub> = *Price Earning Ratio* (PER)

e<sub>i</sub> = Kesalahan residual (error)

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Variabel (uji t)

Untuk melihat adanya pengaruh setiap masing-masing variabel independen secara individu terhadap variable dependen yang dapat di uji pada tingkat signifikan sebesar 0,05 maka dilakukannya uji t. Jika t hitung yang diperoleh melebihi dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variable dependen.

b. Uji Serempak (uji F)

Digunakan untuk menganalisis pengaruh atau terdapat hubungan antara variable bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat pada tingkat signifikan 0,05%. Kriteria pengujian uji F yaitu dengan melihat apakah nilai signifikan lebih rendah dari 0,05%, maka disimpulkan semua variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk melihat presentase dari pengaruh variabel bebas dan variabel terikat maka dapat menggunakan analisis ini. Hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, dan *Price Earning Share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

